

Hubungan Kepatuhan Diet dengan Pengendalian Glukosa Darah pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Kecamatan Sumbang Banyumas

¹⁾Annisa Mardianti Sukmara, ²⁾Diah Krisnansari³⁾, Pugud Samodro
Prodi Pendidikan Dokter

Fakultas Kedokteran Universitas Jenderal Soedirman

Telp: 089534401856, Email: annisasukmara29@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Indonesia menempati urutan ke-3 di dunia sebagai negara dengan jumlah penderita diabetes tertinggi yaitu sebanyak 10,7 juta orang. Terapi diet merupakan terapi utama penatalaksanaan diabetes melitus untuk mengurangi terjadinya komplikasi. HbA1c merupakan salah satu parameter diagnosis serta direkomendasikan untuk mengukur rerata kadar glukosa darah pasien diabetes dalam 3 bulan terakhir.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan kepatuhan diet dengan pengendalian glukosa darah pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Kecamatan Sumbang Banyumas.

Metode: Penelitian ini menggunakan rancangan analitik korelasional dengan metode pendekatan *cross-sectional*. Subyek melibatkan 49 pasien diabetes melitus tipe 2 di Kecamatan Sumbang Banyumas yang dipilih menggunakan teknik *total sampling*. Kepatuhan diet diukur menggunakan kuesioner *Perceived Dietary Adherence Questionary* (PDAQ) dan pengukuran HbA1c dilakukan dengan metode uji *boronate affinity assay* di Medico Labora. Data dianalisis dengan menggunakan uji korelasi *Fisher Exact Test*.

Hasil: Hasil penelitian dengan uji alternatif *Fisher* menunjukkan nilai $p=0,008$ dengan kepatuhan diet tinggi (40,81%), kepatuhan diet rendah (59,19%) serta kadar HbA1c kadar baik (10,20%), kadar HbA1c kadar buruk (89,80%). Berdasarkan hasil analisis data didapatkan hubungan yang signifikan antara kepatuhan diet dengan pengendalian glukosa darah.

Kesimpulan: Kepatuhan diet berhubungan dengan pengendalian glukosa darah pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Kecamatan Sumbang Banyumas.

Kata Kunci: Diabetes Melitus Tipe 2, HbA1c, Kepatuhan Diet, Pengendalian Glukosa Darah.

Relationship Between Dietary Adherence and Blood Glucose Control in Type 2 Diabetes Mellitus Patients in Sumbang Banyumas District

1)Annisa Mardianti Sukmara, 2)Diah Krisnansari³⁾, Pugud Samodro
Prodi Pendidikan Dokter
Fakultas Kedokteran Universitas Jenderal Soedirman
Telp: 089534401856,Email:annisasukmara29@gmail.com

ABSTRACT

Background: Indonesia ranks 3th in the world as a country with the highest number of diabetics, namely 10,7 million people. Diet therapy is the main therapy for managing diabetes mellitus to reduce complications. HbA1c is one of the diagnostic parameters and is recommended to measure the mean blood glucose level of diabetes patients in the last 3 months.

Aim: To determine the relationship between dietary adherence and blood glucose control in patients with type 2 diabetes mellitus in Sumbang Banyumas District.

Methods: This study used a correlational analytic design with a cross-sectional approach method. The subjects involved 49 patients with type 2 diabetes mellitus in Sumbang Banyumas District who were selected using a total sampling technique. Dietary adherence was measured using the Perceived Dietary Adherence Questionnaire (PDAQ) questionnaire and HbA1c measurement was performed using the boronate affinity assay test method at Medico Labora. Data were analyzed using the Fisher Exact Test correlation test.

Results: The results of the study using Fisher's alternative test showed $p = 0.008$ with high dietary adherence (40.81%), low diet compliance (59.19%) and good HbA1c levels (10.20%), poor HbA1c levels (89, 80%). Based on the results of data analysis, it was found that there was a significant relationship between dietary compliance and blood glucose control.

Conclusion: Dietary adherence is related with blood glucose control in patients with type 2 diabetes mellitus in Sumbang Banyumas District..

Keywords: Blood Glucose Contro, Dietary Adherence, HbA1c, Type 2 Diabetes Mellitus.